

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Budidaya merupakan usaha untuk memperoleh bahan pangan serta produk pertanian dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan. Banyak metode yang diterapkan pada budidaya pertanian, salah satu metode yang diterapkan dalam dunia pertanian adalah metode tanam tumpangsari.

Sistem tanam tumpangsari adalah salah satu usaha sistem tanam dimana terdapat dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu relatif sama atau berbeda dengan penanaman berselang-seling dan jarak tanam teratur pada sebidang tanah yang sama (Warsana,2009). Tumpangsari tanaman merupakan salah satu model penanaman tradisional dilahan kering. Dalam model ini dua atau lebih spesies tanaman ditanam dalam waktu dan lahan yang sama. Model penanaman tumpang sari memiliki beberapa keuntungan yaitu: mengurangi erosi dan meningkatkan pendapatan petani. Keuntungan lain maupun meningkatkan efisiensi penggunaan faktor lingkungan dan tenaga kerja. Menekan serangan gulma, penyakit, dan selain itu dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air (Zuchri,2007).

Sistem pertanaman tumpang sari bertujuan memperoleh kombinasi tanamn yang sesuai kepadatan populasi tanaman dan mengetahui cara pemupukan yang optimal pada tanaman tumpang sari umumnya untuk

mengetahui pemanfaatan cahaya, air dan hara. Produktivitas lahan pada sistem tumpang sari dihitung berdasarkan nisbah kesetaraan lahan (NKL) (Susanti,2013).

Budidaya pertanian diperlukan pemeliharaan-pemeliharaan yang sesuai dengan kondisi komoditi, pemacu pertumbuhan komoditi diperlukan sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan tanah (Nainggolan,2008). Pemupukan yang efektif pemupukan yang berfungsi menambahkan unsur hara yang tersedia dalam jumlah yang sedikit dalam tanah. Dampak pemupukan yang efektif akan terlihat pada pertumbuhan yang optimal dan keuntungan usaha tani yang naik dengan signifikan (Nofizan,2002).

1.2. Rumusan Masalah

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah

- 1) Bagaimana hasil tanaman sawi putih dan kacang buncis pada usaha tani tumpang sari.
- 2) Bagaimana efisiensi dalam penggunaan lahan usaha tumpang sari tanaman sawi putih dan kacang buncis.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil tanaman sawi putih dan kacang buncis pada usaha tani tumpang sari.
2. Mengetahui efisiensi dalam penggunaan lahan usaha tumpang sari tanaman sawi putih dan kacang buncis

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi petani, memberi gambaran efisiensi antara metode tanam tumpang sari dan monokultur.
2. Bagi akademisi, dapat dijadikan sumber referensi terkait pengaruh pola tanam tumpang sari tanaman kacang buncis dan sawi.
3. Bagi peneliti, sebagai syarat menempuh jenjang pendidikan S1 Agroteknologi.